

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan tujuan Karya Ilmiah Akhir-Ners yang telah dibuat maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi di Yayasan Joint Adulam Ministry Samarinda Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk melakukan analisa terhadap kasus kelolaan pada klien halusinasi dengan inovasi terapi mendengarkan Murottal Qur'an di Yayasan Joint Adulam Ministry Samarinda
2. Hasil analisa sebelum pemberian intervensi terapi mendengarkan murottal Qur'an pada pasien kelolaan dengan diagnosa Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran di dapatkan bahwa masih menunjukkan adanya gejala halusinasinya seperti masih belum mampu membedakan mana yang nyata dan tidak nyata, tertawa sendiri, dan masih ada serta masih terkadang bicara sendiri.
3. Hasil analisa setelah diberikan intervensi terapi mendengarkan murottal Qur'an pada pasien kelolaan dengan diagnosa Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran didapatkan bahwa sudah mulai menunjukkan perilaku asertif seperti mulai bisa membedakan mana yang nyata dan tidak, mengungkapkan perasaanya, bicara sendiri berkurang dan tertawa sendiri berkurang
4. Hasil analisa sebelum dan sesudah diberikan intervensi mendengarkan murottal Qur'an menunjukkan bahwa ada perubahan penurunan perilaku

halusinasi sesudah diberikan terapi mendengarkan murottal Qur'an pada pasien gangguan persepsi : halusinasi pendengaran

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memberikan saran :

1. Bagi Yayasan Joint Adulam Ministry Samarinda (JAMS)

Diharapkan Yayasan dapat meningkatkan mutu pelayanan, dan menjadi bahan pertimbangan untuk menjadikan teknik Terapi mendengarkan Murottal Qur'an sebagai salah satu terapi untuk mengatasi masalah pada klien dengan Gangguan Sensori Persepsi:Halusinasi.

2. Bagi Profresi Keperawatan

Perawat sebagai edukator dapat memberikan informasi dan edukasi kesehatan kepada pasien gangguan persepsi sensori : halusinasi dengan suatu mode penurunan tanda dan gejala halusinasi yaitu dengan terapi mendengarkan Murottal Qur'an

3. Bagi peneliti selanjutnya,

Disarankan bagi penulis selanjutnya agar dapat melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai kemanjuran terapi mendengarkan Murottal Qur'an terhadap tanda dan gejala pada klien gangguan sensori persepsi: halusinasi. Hal ini tentunya menjadi dasar bagi perawat untuk menerapkan fungsi keperawatannya pada perawatan klien. Diharapkan mampu mengimplementasikan dan memberikan inovasi tanda dan gejala intervensi lain untuk klien dengan gangguan persepsi sensorik: halusinasi.